

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KADER POSYANDU PADA PROGRAM IMUNISASI DASAR LENGKAP SELAMA PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ALANG-ALANG LEBAR KOTA PALEMBANG



OLEH

NAMA : RA. MIRANDAH MEILIYANA

NIM : 10011181722011

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KADER POSYANDU PADA PROGRAM IMUNISASI DASAR LENGKAP SELAMA PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ALANG-ALANG LEBAR KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : RA. MIRANDAH MEILIYANA

NIM : 10011181722011

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 6 Agustus 2021**

RA. Mirandah Meiliyana, Dibimbing oleh Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM

Analisis Kinerja Kader Posyandu Pada Program Imunisasi Dasar Lengkap Selama Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar Kota Palembang

xviii +116 Halaman, 36 Tabel, 3 Gambar, 9 Lampiran

ABSTRAK

Terjadinya pandemi Covid-19 menyebabkan keterbatasan pada kegiatan posyandu. Penurunan cakupan imunisasi dasar lengkap turut terjadi di Wilayah Kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar. Maka dari itu peran serta kader posyandu sebagai ujung tombak pelaksanaan posyandu sangat diperlukan untuk menggerakan masyarakat datang ke posyandu. Tujuan penelitian ini ialah untuk menganalisis kinerja kader posyandu dalam membantu pelaksanaan program imunisasi selama pandemi Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar serta melihat hubungan antara kinerja kader posyandu dengan beberapa faktor. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan studi potong lintang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* berdasarkan rumus uji beda dua proporsi. Jumlah sampel pada penelitian ialah 62 sampel yang diambil dari 110 populasi. Pengambilan data dengan menggunakan kuesioner. Analisis yang digunakan pada penelitian ini ialah uji univariat dan uji bivariat yang dilakukan menggunakan *uji Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar kinerja kader posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar memiliki kinerja kader yang baik (51,6%). Terdapat 4 variabel yang berhubungan dengan kinerja kader ($p<0,05$) yaitu motivasi ($p=0,000$), Umur ($p=0,002$), Lama Pengalaman ($p=0,000$), dan Penghargaan ($p= 0,043$). Sedangkan hasil analisis yang menunjukkan tidak ada hubungan terhadap kinerja kader ($p>0,05$) yakni sikap ($p=0,786$), Pengetahuan ($p=0,462$), dan Pengawasan ($p=0,993$). Peneliti menyarankan perlunya digalakkan pelatihan kader posyandu secara berkala dan merata khususnya mengenai kinerja kader setelah hari pelaksanaan posyandu, lebih memperhatikan terkait penghargaan, serta pelaksanaan tugas kader posyandu yang dilakukan secara *rolling* agar diharapkan semua kader memahami setiap bagian tugas kader dan berkontribusi menjalankan tugas saat sebelum hari pelaksanaan posyandu, saat hari pelaksanaan posyandu, dan setelah hari pelaksanaan posyandu.

Kata Kunci : Kinerja, Kader, Posyandu, Imunisasi, Covid-19
Kepustakaan : 87 (1987 – 2021)

HEALTH POLICY ADMINISTRATION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, August 6th 2021

RA. Mirandah Meiliyana, Mentored by Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM

Performance Analysis Of Posyandu Cadres On Basic Complete Immunization Program During The Covid-19 Pandemic In The Work Area Of Alang-Alang Lebar Public Health Center, Palembang City

xviii + 116 pages, 36 Tables, 3 pictures, 9 attachment

ABSTRACT

The pandemic of Covid-19 caused limitations on posyandu activities. The decline in complete basic immunization coverage also occurred in the Alang-Alang Lebar Public Health Center Work Area. Therefore, the role of posyandu cadres as the spearhead of posyandu implementation is very necessary to invite people to come to posyandu. The purpose of this study was to analyze the performance of posyandu cadres in assisting the implementation of the immunization program during the Covid-19 pandemic in the work area of Puskesmas Alang-Alang Lebar and to see the relationship between the performance of posyandu cadres and several factors. This study used a quantitative research method with a cross sectional study. The Sampling used a simple random sampling technique based on the 2 different proportions hypothesis test formula. The number of samples in the study were 62 samples taken from 110 posyandu cadres. Collecting data using a questionnaire. The analysis used in this study is the univariate test and the bivariate test performed using the Chi Square test. The results showed that most of cadres in the Alang-Alang Lebar Public Health Center had good cadre performance (51,6%). There are 4 variables related to the performance of cadres ($p < 0,05$), those are motivation ($p = 0,000$), age ($p = 0,002$), length of experience ($p = 0,000$), and reward ($p = 0,043$). Meanwhile, the results of the analysis showed that there was no relationship to the performance of cadres ($p > 0,05$), those are attitudes ($p = 0,786$), knowledge ($p = 0,462$), and supervision ($p = 0,993$). The researcher suggests that it is necessary to train Posyandu cadres regularly and evenly especially about performance of cadres after the day of posyandu implementation, pay more attention to awards and the implementation of posyandu cadres duties which are carried out by rolling so that all cadres are expected to understand each part of cadre duties and contribute to carrying out their duties before the day of posyandu, on the day of the posyandu, and after the day of posyandu.

Keywords : *performance, cadres, posyandu, immunization, The Covid-19*

Literature : *87 (1987 – 2021)*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, September 2021

Yang bersangkutan,



RA. Mirandah Meiliyana

NIM.10011181722011

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KINERJA KADER POSYANDU PADA PROGRAM IMUNISASI DASAR LENGKAP SELAMA PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ALANG-ALANG LEBAR KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

Oleh
RA. MIRANDAH MEILYANA
10011181722011

Mengetahui Indralaya, 28 September 2021
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Pembimbing



Dr. Misnaniarti, SKM., M.KM
NIP.197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Analisis Kinerja Kader Posyandu Pada Program Imunisasi Dasar Lengkap Selama Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 06 Agustus 2021.

Indralaya, 06 Agustus 2021

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes
NIP.197712062003121003

()

Anggota:

2. Dian Safriantini, S.KM., M.PH
NIP.198810102015042001
3. Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes
NIP.19860310201212001
4. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP.197606092002122001

()

()

()

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, SKM., M.KM
NIP 197606092002122001



Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes
NIP 197811212001122002

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : RA. Mirandah Meiliyana
NIM : 10011181722011
Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 10 Mei 2000
Alamat : Perumahan Maskarebet Jalan Rajawali Blok A6
No. 17b RT. 09 RT. 04 Kec. Alang-Alang Lebar
Kel. Talang Kelapa , KM. 10 Kota Palembang
No Hp : 087894750384
Email : mirandahmeily00@gmail.com
Nama Orang Tua
Ayah : R. Amir Syarifuddin, SE
Ibu : Indah Royana, SE

Riwayat Hidup

- | | |
|---|---------------|
| 1. S1 Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat | 2017-Sekarang |
| Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan | |
| Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya | |
| 2. SMA Negeri 1 Palembang | 2014-2017 |
| 3. SMP Negeri 54 Palembang | 2012-2014 |
| 4. SD Negeri 139 Palembang | 2006-2012 |
| 5. TK Harapan Kita Palembang | 2005-2006 |

Riwayat Organisasi

- | | |
|------------------------------------|------|
| 1. Anggota HIMKESMA Divisi Kestari | 2019 |
|------------------------------------|------|

Pengalaman

- | | |
|--|-----------|
| 1. Penerima Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik | 2018-2020 |
| Universitas Sriwijaya Tahun 2018 dan 2019 | |

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan ridha serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini guna melengkapi tugas akhir perkuliahan serta memenuhi syarat kelulusan untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan bimbingan, masukan, motivasi, serta bantuan lainnya secara langsung maupun tidak langsung, secara moril maupun materil hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan oleh penulis. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, IPU selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya sekaligus Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar membimbing, memberikan perhatian, saran, masukan hingga terselesainya skripsi ini.
3. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes selaku Dosen Pengaji I, Ibu Dian Safriantini, S.KM., MPH selaku Dosen Pengaji II, dan Ibu Dr. Haerawati Idris, SKM., M.Kes selaku Dosen Pengaji tambahan yang telah membimbing dan memberikan arahan guna Penyempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Novrika Sari, S.K.M, M.Kes Selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
5. Kedua orang tua penulis, Bapak R. Amir Syarifuddin, SE dan Ibu Indah Royana, SE serta adik-adik dan nenek penulis, RA. Nabilah Septiyana, RM. Indra Oktaliyah, dan mamawo Hj. Ningcik yang selalu mendukung, menjadi penyemangat serta mendoakan yang terbaik di setiap langkah peneliti.
6. *My support system*, Septian Wahyu Ilhamsyah, SH yang selalu mendukung, mendampingi, memberikan doa, semangat dan bantuan mulai dari awal perskripsi hingga proses penyelesaian skripsi.

7. Ibu dr. Hj. Novia Diana Roza, M.Kes selaku Kepala Puskesmas Alang-Alang Lebar yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian kepada kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar.
8. Ibu Ellina, AMG selaku Koordinator Posyandu dan Ibu Dwi Agustini, Am. Keb selaku Juru Imunisasi yang telah banyak membantu dan membimbing peneliti, serta seluruh petugas Puskesmas Alang-Alang lebar yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
9. Ibu drg. Purnamawati selaku Kepala Puskesmas Sukarami yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan uji validitas kuesioner dengan kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Sukarami Kota Palembang.
10. Ibu Mahdaniar, SKM selaku koordinator posyandu yang banyak membantu dan membimbing peneliti, serta seluruh petugas Puskesmas Sukarami yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
11. Seluruh dosen, staff dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah membantu dalam penyusunan skripsi.
12. Sahabat seperjuanganku, Miftaqulia Era Khairia, Cahya Fitri Ananda, Anggi Pebriani, Syafira Meutia, Septi Oktarina, Lolita Anggraeni, Hilda Sulistiana, Tya Mutiara Octaviani, dan Chris Dwina yang saling memberi support, membantu, serta mengisi hari-hari selama kuliah.
13. Tidak lupa juga kepada teman-teman seangkatan FKM UNSRI 2017 khususnya peminatan AKK, terima kasih telah menjadi motivasi penulis.
14. Serta kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata peneliti ucapan terima kasih.

Penulis,

RA. Mirandah Meiliyana

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : RA. Mirandah Meiliyana
NIM : 10011181722011
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya ***Hak Bebas Royalti Noneksekutif (Non-exclusive Royalty Free Right)*** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Kinerja Kader Posyandu Pada Program Imunisasi Dasar Lengkap
Selama Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar
Kota Palembang

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Non-ekslusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 28 September 2021
Yang menyatakan,


(RA. Mirandah Meiliyana)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Umum.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus	8
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	8
1.4.1 Lingkup Lokasi	8
1.4.2 Lingkup Materi	8
1.4.3 Lingkup Sasaran	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
1.5.1 Manfaat Bagi Peneliti.....	9
1.5.2 Manfaat Bagi FKM Universitas Sriwijaya	9
1.5.3 Manfaat Bagi Puskesmas Alang-Alang Lebar.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Konsep Penilaian Kinerja	10
2.1.1 Pengertian Kinerja	10

2.1.2	Hubungan Kinerja Organisasi dan Kinerja Individu	10
2.1.3	Pengertian Penilaian Kinerja	11
2.1.4	Manfaat Penilaian Kinerja.....	11
2.1.5	Metode Penilaian Kinerja.....	12
2.1.6	Proses Penilaian Kinerja.....	13
2.2	Konsep Kader.....	13
2.2.1	Pengertian Kader Posyandu.....	13
2.2.2	Persyaratan Kader Posyandu	14
2.2.3	Tugas Kader Posyandu.....	14
2.3	Konsep Posyandu	16
2.3.1	Pengertian Posyandu	16
2.3.2	Penyelenggaraan Posyandu	16
2.3.3	Prosedur Pelaksanaan Posyandu	16
2.3.4	Kegiatan Posyandu.....	18
2.4	Faktor pada Kinerja	19
2.4.1	Motivasi.....	19
2.4.2	Sikap.....	20
2.4.3	Pengetahuan.....	21
2.4.4	Umur	21
2.4.5	Lama Pengalaman	22
2.4.6	Penghargaan.....	23
2.4.7	Pengawasan	24
2.5	Konsep Imunisasi	25
2.5.1	Pengertian Imunisasi	25
2.5.2	Jenis Imunisasi.....	26
2.6	Pelaksanaan Imunisasi saat Pandemi Covid-19	28
2.6.1	Ketentuan Tempat Pelayanan Imunisasi	28
2.6.2	Ketentuan Waktu Pelayanan Imunisasi.....	28
2.6.3	Tugas Kader dalam Program Imunisasi saat Pandemi Covid-19	29
2.6.4	Tugas Petugas Kesehatan Puskesmas dalam Program Imunisasi	31

2.7	Perbedaan Ketentuan Tugas Kader Sebelum dan Setelah Covid-19.....	33
2.8	Penelitian Terkait	38
2.9	Kerangka Teori.....	45
2.10	Kerangka Konsep	46
2.11	Definisi Operasional.....	49
2.12	Hipotesis	57
	BAB III METODE PENELITIAN	58
3.1	Desain Penelitian.....	58
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	58
	3.2.1 Populasi	58
	3.2.2 Sampel Penelitian.....	58
3.3	Kriteria Inklusi dan Ekslusi	60
3.4	Jenis Data.....	61
3.5	Cara dan Alat Pengumpulan Data	61
	3.5.1 Cara Pengumpulan Data.....	61
	3.5.2 Alat Pengumpulan Data	62
3.6	Uji Validitas dan Reliabilitas	62
	3.6.1 Uji Validitas.....	62
	3.6.2 Uji Reliabilitas	67
3.7	Pengolahan Data.....	68
3.8	Analisis Data.....	69
	3.8.1 Analisis Univariat	69
	3.8.2 Analisis Bivariat	69
3.9	Penyajian Data	70
	BAB IV HASIL PENELITIAN.....	71
4.1	Gambaran Umum	71
	4.1.1 Lokasi Penelitian.....	71
	4.1.2 Karakteristik Responden	71
4.2	Hasil Penelitian	72
	4.2.1 Analisis Univariat	72
	4.2.3 Analisis Bivariat	87
	BAB V PEMBAHASAN	94

5.1	Keterbatasan Penelitian	94
5.2	Pembahasan.....	94
5.2.1	Kinerja Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar	94
5.2.2	Hubungan Motivasi dan Kinerja Kader Posyandu	95
5.2.3	Hubungan Sikap Dengan Kinerja Kader Posyandu	97
5.2.4	Hubungan Pengetahuan Dengan Kinerja Kader Posyandu	99
5.2.5	Hubungan Umur Dengan Kinerja Kader Posyandu.....	100
5.2.6	Hubungan Lama Pengalaman Dengan Kinerja Kader Posyandu	102
5.2.7	Hubungan Penghargaan Dengan Kinerja Kader Posyandu ...	103
5.2.8	Hubungan Pengawasan Dengan Kinerja Kader Posyandu....	104
	BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	107
6.1	Kesimpulan	107
6.2	Saran	107
6.2.1	Bagi Puskesmas Alang-Alang Lebar Kota Palembang	107
6.2.2	Bagi Lurah dan RT di Wilayah Kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar	108
6.2.3	Bagi Kader Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar	108
6.2.4	Bagi Peneliti Selanjutnya	109
	DAFTAR PUSTAKA	110
	LAMPIRAN	117

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Perbedaan Tugas Kader Posyandu Sebelum dan Setelah Pandemi Covid-19	34
Tabel 2. 2	Penelitian Terkait.....	38
Tabel 2.3	Definisi Operasional	49
Tabel 3.1	Perhitungan Besar Sampel Penelitian.....	59
Tabel 3.2	Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja	63
Tabel 3.3	Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi	64
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Variabel Sikap	64
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan	65
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan	66
Tabel 3.7	Hasil Uji Validitas Variabel Pengawasan	66
Tabel 3.8	Hasil Uji Reliabilitas.....	67
Tabel 4. 1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Individu	71
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Jawaban Pertanyaan Variabel Kinerja Kader Posyandu Dalam Membantu Pelaksanaan Kegiatan Imunisasi di Posyandu	73
Tabel 4. 3	Data Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar Pada Bulan Januari – Juli 2021	75
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Kategori Kinerja Kader Posyandu dalam Program Imunisasi Dasar Lengkap di Wilayah Puskesmas Alang-Alang Lebar Palembang.....	76
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Jawaban Pertanyaan Variabel Motivasi Kader Posyandu Dalam Membantu Pelaksanaan Kegiatan Imunisasi di Posyandu	77
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Kategori Motivasi Kader Posyandu dalam Program Imunisasi Dasar Lengkap di Wilayah Puskesmas Alang-Alang Lebar Palembang.....	78

Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Jawaban Pertanyaan Variabel Sikap Kader Posyandu Dalam Membantu Pelaksanaan Kegiatan Imunisasi di Posyandu	79
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Kategori Sikap Kader Posyandu dalam Program Imunisasi Dasar Lengkap di Wilayah Puskesmas Alang-Alang Lebar Palembang	81
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Jawaban Pertanyaan Variabel Pengetahuan Kader Posyandu Dalam Membantu Pelaksanaan Kegiatan Imunisasi di Posyandu	81
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Kategori Pengetahuan Kader Posyandu dalam Program Imunisasi Dasar Lengkap di Wilayah Puskesmas Alang-Alang Lebar Palembang	82
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Jawaban Pertanyaan Variabel Umur Kader Posyandu Dalam Membantu Pelaksanaan Kegiatan Imunisasi di Posyandu	83
Tabel 4.12	Distribusi Frekuensi Kategori Umur Kader Posyandu dalam Program Imunisasi Dasar Lengkap di Wilayah Puskesmas Alang-Alang Lebar Palembang	83
Tabel 4.13	Distribusi Frekuensi Jawaban Pertanyaan Variabel Lama Pengalaman Kader Posyandu Dalam Membantu Pelaksanaan Kegiatan Imunisasi di Posyandu	84
Tabel 4.14	Distribusi Frekuensi Kategori Lama Pengalaman Kader Posyandu dalam Program Imunisasi Dasar Lengkap di Wilayah Puskesmas Alang-Alang Lebar Palembang	84
Tabel 4.15	Distribusi Frekuensi Jawaban Pertanyaan Variabel Penghargaan Kader Posyandu Dalam Membantu Pelaksanaan Kegiatan Imunisasi di Posyandu	85
Tabel 4.16	Distribusi Frekuensi Kategori Penghargaan Kader Posyandu dalam Program Imunisasi Dasar Lengkap di Wilayah Puskesmas Alang-Alang Lebar Palembang	85

Tabel 4.17	Distribusi Frekuensi Jawaban Pertanyaan Variabel Pengawasan Kader Posyandu Dalam Membantu Pelaksanaan Kegiatan Imunisasi di Posyandu	86
Tabel 4.18	Distribusi Frekuensi Kategori Pengawasan Kader Posyandu dalam Program Imunisasi Dasar Lengkap di Wilayah Puskesmas Alang-Alang Lebar Palembang.....	87
Tabel 4.19	Hubungan Motivasi dengan Kinerja Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar Kota Palembang	88
Tabel 4.20	Hubungan Sikap dengan Kinerja Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar Kota Palembang.....	89
Tabel 4.21	Hubungan Pengetahuan dengan Kinerja Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar Kota Palembang	90
Tabel 4.22	Hubungan Umur dengan Kinerja Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar Kota Palembang.....	90
Tabel 4.23	Hubungan Lama Pengalaman dengan Kinerja Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar Kota Palembang	91
Tabel 4.24	Hubungan Penghargaan dengan Kinerja Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar Kota Palembang	92
Tabel 4.25	Hubungan Pengawasan dengan Kinerja Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar Kota Palembang	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Jenis Imunisasi Berdasarkan Jenis Penyelenggaraannya.....	26
Gambar 2.2 Kerangka Teori	45
Gambar 2.3 Kerangka Konsep	46

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Validitas dan Penelitian
- Lampiran 2. Sertifikat Lolos Kaji Etik
- Lampiran 3. Surat Selsai Uji Validitas Kuesioner
- Lampiran 4. Surat Selesai Penelitian Skripsi
- Lampiran 5. Informed Consent
- Lampiran 6. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 7. Output SPSS
- Lampiran 8. Tabel Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Per Puskesmas Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Kota Palembang Tahun 2018
- Lampiran 9. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan di bidang kesehatan merupakan suatu hal yang memiliki keterikatan dengan pembangunan nasional, maka dari itu kesehatan merupakan hak bagi setiap manusia. Berdasarkan undang– undang nomor 36 tahun 2009 Tentang Kesehatan, Pembangunan kesehatan memiliki tujuan untuk membuat setiap orang sadar/tahu, mau, hingga mampu untuk menerapkan hidup sehat dan terwujudnya kesehatan masyarakat baik secara *promotif, preventif, kuratif* maupun *rehabilitatif* guna mencapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal secara fisik, mental, dan sosial.

Sumber daya manusia yang sehat serta berkualitas merupakan dasar untuk melaksanakan pembangunan nasional. Anak sebagai investasi bagi suatu bangsa merupakan kelompok umur yang rentan terhadap penyakit. Maka dari itu, sejalan dengan goals SDGs khususnya pada poin 3 yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan sejahtera bagi semua masyarakat, terdapat beberapa target kesehatan yang terus diupayakan salah satunya penurunan angka kematian bayi (AKB) dan angka kematian ibu (AKI). Bentuk upaya untuk mendukung pencapaian tersebut dapat melalui pelaksanaan posyandu yang aktif.

Posyandu yang merupakan singkatan dari Pos Pelayanan Terpadu ialah suatu wadah yang merupakan UKBM yang dijalankan dan dikelola untuk, dari, dan bersama masyarakat demi penyelenggaraan pembangunan kesehatan agar tercapai tujuan penurunan angka kematian ibu dan bayi dengan cara memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar (Kemenkes RI, 2011).

Berdasarkan data profil kesehatan Indonesia tahun 2019, jumlah posyandu yang tersebar di Indonesia pada tahun 2019 ialah sebanyak 296.777 posyandu. Namun hanya 63,6% atau sekitar 188.855 posyandu yang melaksanakan posyandu aktif. Posyandu aktif ialah posyandu yang rutin setiap bulannya melaksanakan

program utamanya (Kemenkes RI, 2020b). Program utama atau prioritas pada kegiatan posyandu terdiri dari KIA (Kesehatan Ibu dan anak), KB (Keluarga Berencana), perbaikan gizi, imunisasi, serta penaggulangan diare (Kemenkes RI, 2011).

Imunisasi sebagai salah satu program prioritas posyandu merupakan suatu kegiatan yang berupaya untuk meningkatkan kekebalan pada seseorang secara aktif terhadap penyakit agar tidak mengalami kesakitan yang berarti apabila terpajan (Kemenkes RI, 2017). Imunisasi terbukti sebagai suatu bentuk pencegahan yang tergolong efektif serta efisien karena mampu meminimalisir angka kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) sekitar 2 hingga 3 juta kematian tiap tahunnya (Kementerian kesehatan, 2014). Jenis penyakit yang tergolong PD3I diantaranya hepatitis B, TBC, difteri, campak, polio, rubella, tetanus, pertusis, radang paru-paru, dan radang selaput otak(Kemenkes RI, 2019).

Setiap bayi berusia 0-11 bulan wajib menerima rangkaian imunisasi dasar yang terdiri dari HB-0 yang diberikan saat 0-7 hari, BCG dan Polio 1 saat 1 bulan, DPT-HB1 dan polio 2 diberikan saat 2 bulan, DPT-HB2 dan polio 3 diberikan saat 3 bulan, DPT-HB3 dan polio 4 diberikan saat 4 bulan, serta campak diberikan saat 9 bulan (Kemenkes RI, 2014). Profil kesehatan Indonesia tahun 2018 menunjukkan cakupan imunisasi dasar lengkap di Indonesia pada tahun 2018 belum mencapai target Renstra tahun 2018. Yang mana besar cakupan imunisasi dasar lengkap di Indonesia pada tahun 2018 sebesar 90,61% sedangkan target Renstra tahun 2018 ialah 92,5% (Kemenkes RI, 2019). Sejalan dengan data profil kesehatan Indonesia tahun 2018, data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan penurunan cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) jika dibandingkan dengan data Riskesdas 2013. Cakupan data IDL berdasarkan Riskesdas tahun 2018 yakni sebesar 57,9%, dengan persentase tidak lengkap sebesar 32,9% dan persentase tidak diimunisasi sebesar 9,2%. Sedangkan data Riskesdas tahun 2013 menunjukkan cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) di Indonesia mencapai 59,2% meskipun angka tersebut masih dibawah target Renstra 2010-2014 yakni sebesar 88% (Kemenkes RI, 2018).

Pada tahun 2019, profil kesehatan Indonesia 2019 menunjukkan bahwa cakupan imunisasi dasar lengkap di Indonesia mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018 dan telah melampaui target Renstra 2019. Yang mana cakupan imunisasi dasar lengkap di Indonesia tahun 2019 sebesar 93,7% dan target Renstra 2019 sebesar 93% (Kemenkes RI, 2020b). Meningkatnya cakupan imunisasi dasar lengkap di Indonesia ini tentunya memerlukan upaya serta kerjasama antara pemerintah, petugas kesehatan dan partisipasi masyarakat melalui pelaksanaan posyandu yang aktif.

Salah satu keberhasilan jalannya pelaksanaan posyandu bertumpu pada kinerja kader posyandu. Posyandu sebagai kegiatan yang melekat dengan masyarakat akan lebih mudah digerakkan oleh anggota masyarakat itu sendiri. Partisipasi masyarakat salah satunya dipengaruhi dari bagaimana seorang kader posyandu mampu menggerakkan masyarakat tersebut untuk datang ke posyandu. Menurut pengertiannya, kader adalah sebutan bagi setiap orang masyarakat terpilih yang dilatih untuk membantu menangani masalah kesehatan masyarakat ataupun perorangan serta bekerja dalam hubungan yang dekat dengan tempat-tempat pemberian pelayanan kesehatan (Kementerian Kesehatan, 2014). Sedangkan kinerja yaitu hasil pencapaian seseorang, organisasi atau proses manajemen dalam melaksanakan pekerjaan semaksimal kompetensi yang dimiliki demi mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi sesuai perencanaan strategis pada organisasi tersebut (Moheriono, 2010).

Kader posyandu sebagai ujung tombak pada pelaksanaan kegiatan posyandu bertugas untuk menyiapkan serta mengelola kegiatan posyandu saat sebelum hari pelaksanaan posyandu, saat pelaksanaan posyandu, hingga pasca pelaksanaan posyandu setiap bulannya. Maka dari itu, kinerja kader posyandu merupakan salah satu hal yang berpengaruh terhadap pelaksanaan program di posyandu. Hal ini didukung oleh penelitian Septianingtyas dkk (2018) yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara kader dan imunisasi dasar lengkap dengan $p\text{-value} = 0,01$. Kinerja kader posyandu merupakan salah satu bentuk kinerja individu. Kinerja kader yang baik akan mendukung kinerja organisasi yang baik pula. Menurut Gibson (1987) Kinerja Individu di pengaruhi oleh beberapa faktor yang terbagi menjadi 3, yaitu faktor individu (kemampuan,

demografi, latar belakang), faktor psikologis (persepsi, sikap, belajar, motivasi, kepribadian), serta faktor organisasi (Kepemimpinan, sumber daya, imbalan, desain pekerjaan, struktur).

Penelitian Andriani dan Puadi (2015) menyatakan kinerja kader posyandu dipengaruhi oleh persepsi, dukungan organisasi dan motivasi. sedangkan pengetahuan dan pembinaan kader tidak mempengaruhi kinerja kader posyandu dalam kegiatan imunisasi dasar lengkap di wilayah kerja puskesmas perkotaan rasimah ahmad tahun 2015. Sejalan dengan penelitian tersebut, hasil penelitian yang dilakukan pada kader posyandu di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung juga menunjukkan tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan, status pernikahan, usia, lama menjadi kader terhadap tingkat aktivitas kader posyandu. Sedangkan banyak pelatihan yang diikuti kader memiliki hubungan dengan tingkat aktivitas kader posyandu (Sukandar, Faiqoh dan Effendi, 2018). Hal ini berlawanan dengan penelitian Raniwati dkk (2020) yang menunjukkan hasil bahwa tingkat pengetahuan, motivasi, sikap, pelatihan kader dan sarana prasarana merupakan faktor yang berhubungan dengan kinerja kader posyandu dalam pelaksanaan posyandu. Penelitian lainnya juga menyebutkan bahwa umur kader, pekerjaan, dan lama menjadi kader memiliki hubungan dengan kinerja kader posyandu dalam pengelolaan posyandu (Banowati, 2018).

Saat ini, Pendemi Covid-19 yang menimpa sebagian besar negara di penjuru dunia termasuk Indonesia menyebabkan perubahan pada beberapa aspek kehidupan. Kesehatan merupakan salah satu aspek yang merasakan dampak dari pandemi Covid-19. Pelayanan kesehatan difokuskan pada penanganan Covid-19. Akibatnya akses pelayanan lainnya seperti pengobatan pasien kronis ataupun penyakit menular, kegiatan donor darah, serta kegiatan rutin posyandu mengalami keterbatasan. Penilaian cepat yang dilakukan Kementerian kesehatan dan UNICEF pada April 2020 memperoleh hasil bahwa 84% dari semua fasilitas kesehatan melaporkan pelayanan imunisasi terganggu khususnya pada level posyandu dan puskesmas (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan UNICEF, 2020). Gangguan tersebut menyebabkan jutaan anak kehilangan akses untuk imunisasi rutin, pemberian vitamin A, serta pemantauan pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Berdasarkan data yang disampaikan Kementerian

Kesehatan RI dalam situation report-28, Persentase kurang optimalnya pelayanan dasar di posyandu termasuk layanan imunisasi kian meningkat menjadi 89,3% pada bulan Oktober 2020 (WHO Indonesia, 2020b).

Situation report-13 yang dipaparkan oleh WHO Indonesia menyebutkan bahwa dampak Covid-19 membuat penurunan cakupan imunisasi khususnya pada bulan-bulan awal masuknya Covid-19 ke Indonesia yakni bulan Maret dan April. Cakupan imunisasi pada bulan Maret dan April 2020 mengalami penurunan sebesar 10-40% jika dibandingkan dengan bulan yang sama di tahun 2019. Direktur Surveilans dan Karantina Kesehatan Kemenkes RI, Vensya Sitohang mengatakan jika dibandingkan dengan April 2019, cakupan IDL pada bulan April 2020 hanya sebesar 971.010 yang awalnya 1.216.671 pada April 2019(WHO Indonesia, 2020a). Melihat hasil tersebut, apabila imunisasi tidak dilaksanakan selama pandemi Covid-19 dikhawatirkan dapat menyebabkan wabah ganda. Maka dari itu pelaksanaan imunisasi harus tetap dilakukan meskipun di masa pandemi Covid-19 dengan memperhatikan protokol kesehatan dan petunjuk tata cara memberikan pelayanan imunisasi pada saat Covid-19 sesuai Permenkes yang ada.

Penurunan cakupan imunisasi dasar lengkap terjadi hampir di seluruh daerah Indonesia termasuk Kota Palembang. Status Kota Palembang yang zona merah menyebabkan diberlakukannya PSBB untuk menekan angka penyebaran virus corona sehingga mengakibatkan keterbatasan pada beberapa kegiatan, termasuk kegiatan posyandu. Kota Palembang memiliki 41 Puskesmas dengan jumlah posyandu sebanyak 910 posyandu (Dinkes Kota Palembang, 2019). Sebelum terjadinya pandemi Covid-19, cakupan imunisasi dasar lengkap di Kota Palembang pada tahun 2018 sebesar 98,7% atau sebanyak 25.726 anak dari 26.072 anak (Dinkes Kota Palembang, 2019).

Profil kesehatan Kota Palembang tahun 2018menunjukkan bahwa Puskesmas Alang-Alang Lebar merupakan satu dari 3 (tiga) puskesmas di Kota Palembang pada tahun 2018 yang memiliki cakupan imunisasi dasar lengkap terendah dengan persentase cakupan imunisasi dasar lengkap sebesar 91,5% (Dinkes Kota Palembang, 2019). Hal ini berarti masih ada sekitar 8,5% atau sebanyak 78 anak yang belum mendapatkan imunisasi dasar lengkap. Memasuki masa pandemi Covid-19 seperti sekarang, terhitung sejak bulan Maret 2020

pelaksanaan imunisasi di wilayah kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar Kota Palembang tidak berjalan sebagaimana biasanya. Adanya kebijakan untuk meliburkan posyandu ditambah orang tua yang khawatir terhadap penyebaran virus corona menyebabkan tidak adanya pemberian imunisasi kepada anak. Padahal hal ini dapat menurunkan imunitas sang anak dan memicu terjadinya wabah ganda di tengah pandemi Covid-19 yang masih berlangsung.

Puskesmas Alang-Alang Lebar memiliki 22 Posyandu dengan jumlah kader sebanyak 110 orang yang tersebar di 2 kelurahan. Pada Kelurahan Alang-Alang Lebar terdapat 4 posyandu sedangkan pada kelurahan Talang Kelapa terdapat 18 Posyandu. Terhitung sejak bulan September 2020 pelaksanaan posyandu di wilayah kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar mulai aktif kembali dengan menerapkan protokol kesehatan. Namun terdapat 4 posyandu yang masih belum beroperasi hingga pelaksanaan posyandu bulan Oktober dikarenakan terdapat kasus Covid-19 di 4 wilayah kerja posyandu tersebut. Keempat posyandu tersebut ialah posyandu Anyelir, posyandu Matahari, posyandu Mawar, dan posyandu Teratai.

Berdasarkan prasurvei yang telah dilakukan di Puskesmas Alang-Alang Lebar, rekap data pelaksanaan posyandu bulan September tahun 2020 menunjukkan cakupan imunisasi dasar lengkap sampai dengan bulan September 2020 sebesar 44,7% . Sedangkan untuk persentase khusus bulan September 2020 hanya sebesar 3%. Hal ini menunjukkan penurunan yang jauh jika dibandingkan dengan cakupan imunisasi dasar lengkap di wilayah kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar yang terdapat pada Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Palembang tahun 2018 yakni sebesar 91,5% (Dinkes Kota Palembang, 2019). Melihat penurunan cakupan imunisasi dasar lengkap yang disebabkan pandemi Covid-19, Maka dari itu diperlukan peran serta kader sebagai ujung tombak pelaksanaan posyandu untuk menggerakkan masyarakat agar cakupan imunisasi dapat meningkat kembali.

Berdasarkan kondisi yang ada, peneliti ingin menganalisis kinerja kader posyandu dalam membantu pelaksanaan program imunisasi selama masa pandemi Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar serta melihat hubungan antara kinerja kader posyandu dengan beberapa faktor yang mempengaruhinya.

1.2 Rumusan Masalah

Profil kesehatan Kota Palembang tahun 2018 menunjukkan bahwa Puskesmas Alang-Alang Lebar merupakan satu dari 3 (tiga) puskesmas di Kota Palembang pada tahun 2018 yang memiliki cakupan imunisasi dasar lengkap terendah dengan persentase cakupan imunisasi dasar lengkap sebesar 91,5% (Dinkes Kota Palembang, 2019). Adanya Pandemi Covid-19 menyebabkan keterbatasan pada pelayanan imunisasi. Pada bulan September 2020 masih terdapat 4 dari 22 Posyandu yang belum beroperasi kembali setelah libur yang dikarenakan pandemi Covid-19. Cakupan imunisasi sampai bulan September 2020 di wilayah kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar yang hanya sebesar 44,7% mengalami penurunan dibandingkan dengan bulan-bulan sebelum pandemi Covid-19. Hal ini berarti kurang dari 50% anak yang telah melakukan imunisasi dasar lengkap. Padahal anak sebagai kelompok yang rentan terhadap penyakit sangat membutuhkan imunisasi apalagi di masa pandemi Covid-19 untuk menangkal terjadinya permasalahan wabah ganda. Untuk meningkatkan kembali cakupan imunisasi di wilayah kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar, dibutuhkan kerjasama antara petugas kesehatan serta kinerja kader yang berkualitas guna meningkatkan partisipasi masyarakat untuk melaksanakan imunisasi dan mendukung penurunan angka kematian balita dan angka kematian ibu.

Oleh sebab itu, berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, peneliti ingin menganalisis kinerja kader posyandu dalam membantu pelaksanaan program imunisasi selama pandemi covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar Kota Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui dan menganalisis kinerja kader posyandu dalam membantu pelaksanaan program imunisasi dasar lengkap selama pandemi Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi faktor umur, lama pengalaman,motivasi, sikap, pengetahuan, penghargaan, dan pengawasan pada kader posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar Kota Palembang
- b. Menganalisis hubungan umur dengan kinerja kader posyandu dalam membantu pelaksanaan program imunisasi
- c. Menganalisis hubungan lama pengalaman dengan kinerja kader posyandu dalam membantu pelaksanaan program imunisasi
- d. Menganalisis hubungan motivasi dengan kinerja kader posyandu dalam membantu pelaksanaan program imunisasi
- e. Menganalisis hubungan sikap dengan kinerja kader posyandu dalam membantu pelaksanaan program imunisasi
- f. Menganalisis hubungan pengetahuan dengan kinerja kader posyandu dalam membantu pelaksanaan program imunisasi
- g. Menganalisis hubungan penghargaan dengan kinerja kader posyandu dalam membantu pelaksanaan program imunisasi
- h. Menganalisis hubungan pengawasan dengan kinerja kader posyandu dalam membantu pelaksanaan program imunisasi

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

1.4.1 Lingkup Lokasi

Lingkup lokasi pada penelitian ini ialah pada posyandu di wilayah kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar

1.4.2 Lingkup Materi

Lingkup materi pada penelitian ini adalah materi administrasi kebijakan kesehatan (AKK), khususnya membahas tentang kinerja pegawai yang pada penelitian ini ialah kinerja kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar.

1.4.3 Lingkup Sasaran

Sasaran dari penelitian ini adalah kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar beserta petugas posyandu di Puskesmas Alang-Alang Lebar.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Bagi Peneliti

1. Menambah pengetahuan dan mengetahui kondisi di lapangan terkait kinerja kader posyandu pada pelaksanaan program imunisasi selama pandemi Covid-19 di masing-masing posyandu
2. Sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah
3. Dapat memberikan masukan terhadap permasalahan yang dihadapi oleh kader posyandu

1.5.2 Manfaat Bagi FKM Universitas Sriwijaya

1. Sebagai wadah untuk membina dan meningkatkan kerjasama antara Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dengan Puskesmas Alang-Alang Lebar Kota Palembang
2. Menambah literatur bagi dosen ataupun mahasiswa yang dapat dimanfaatkan sebagai referensi untuk pengembangan ilmu mengenai kinerja kader posyandu pada pelaksanaan program imunisasi selama masa pandemi Covid-19

1.5.3 Manfaat Bagi Puskesmas Alang-Alang Lebar

1. Sebagai bahan masukan yang bermanfaat untuk menanggulangi permasalahan pada kinerja kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar
2. Meningkatkan dan memperluas hubungan kerjasama antara Puskesmas Alang-Alang Lebar dengan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2014) *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Alwi, S. (2001) *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi Keunggulan Kompetitif*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Andriani, M. dan Puadi (2015) ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Kader Posyandu Dalam Kegiatan Imunisasi Dasar Lengkap Di Wilayah Kerja Puskesmas Perkotaan Rasimah Ahmad Tahun 2015’.
- Banowati, L. (2018) ‘Hubungan Karakteristik Kader Dengan Kehadiran Dalam Pengelolaan Posyandu’, *Jurnal Kesehatan*, 9(2), pp. 101–111.
- Bunawar (2019) ‘Hubungan Penghargaan, Tanggung Jawab, Pengawasan, Hubungan Interpersonal terhadap Motivasi Kerja Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Bengkal Kabupaten Tebo Tahun 2017’, *Scientia Journal*, 8(1), pp. 249–255.
- Depkes RI (2009) ‘Klasifikasi Umur Menurut Kategori’. Jakarta: Dirjen Yankes.
- Desiana, Apriza dan Erlinawati (2021) ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Kader Dalam Kegiatan Posyandu Balita Di Desa Seremban Jaya Kecamatan Rimba Melintang’, *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 1(1), pp. 24–32.
- Desmita (2010) *Psikologi perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dinkes Kota Palembang (2019) *Profil Kesehatan Tahun 2018*. Palembang.
- Djuhaeni, H., Gondodiputro, S. dan Suparman, R. (2010) ‘Motivasi Kader Meningkatkan Keberhasilan Kegiatan Posyandu’, *Jurnal Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 42(4), pp. 140–148.
- Fitriani, E. (2015) *Penilaian Kinerja Tenaga Kesehatan Dalam Penanggulangan KLB Difteri dengan Metode Self-Appraisals dan Checklist*. Universitas Jember.
- Fretty, H., Misnaniarti dan Flora, R. (2020) ‘Hubungan Lama Kerja Menjadi Kader , Sikap Dan Pengetahuan Dengan Kinerja Kader Posyandu Di Kota Palembang’, *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 5(2), pp. 67–81.

- Gibson, J. L. (1987) *Organisasi : Perilaku, struktur, proses, Jilid 1*. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Gibson, J. L. dkk (2012) *Organizations: Behavior, Structure, Processes*. fourteenth. New York: McGraw-Hill Book Company Inc.
- Gitosudarmo, I. dan Sudita, I. N. (1997) *Perilaku Keorganisasian*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Hanggraeni, D. (2012) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Hariani dan Ramlah (2017) ‘Hubungan Motivasi Dengan Kinerja Posyandu di Kecamatan Bulo Kabupaten Polewali Mandar’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(2), pp. 120–132.
- Hidayat, F. (2018) *Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan dengan Disiplin Kerja Sebagai Variabel Intervening di Waroeng Sambal Yogyakarta, [SKRIPSI]*. Universitas Islam Indonesia.
- Husnayaini, Agus, A. A. and Rifdan (2017) ‘Fungsi Pengawasan Dalam Kinerja Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Bupati Kabupaten Soppeng’, pp. 13–34.
- Husniyawati, Y. R. (2016) *Analisis Pengaruh Motivasi, Komitmen dan Faktor Organisasi terhadap Kinerja Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Sidotopo Wetan Kota Surabaya*, *Universitas Airlangga*. Universitas Airlangga.
- Husniyawati, Y. R. dan Wulandari, R. . (2016) ‘Analisis Motivasi Terhadap Kinerja Kader Posyandu Berdasarkan Teori Victor Vroom’, *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 4(2), pp. 126–135.
- Ilham, Irmayani dan Agustina (2013) ‘Hubungan Pengetahuan, Pealatihan Dan Motivasi Kader Dengan Kinerja Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Lisu Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis Vol.3 No.2*, 3, pp. 84–90.
- Irianty, H., Agustina, N. dan Sulistiyawati, R. (2017) ‘Faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja kader posyandu balita di wilayah kerja Puskesmas Tambarangan Kabupaten Tapin Tahun 2015’, *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 8(1), pp. 93–102.

- Ismawati, C., Pebriyanti, S. dan Proverawati, A. (2010) *Posyandu dan Desa Siaga*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Katuuk, M. E. dan Bidjuni, H. (2017) ‘Hubungan Motivasi Dengan Kinerja Kader Posyandu Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Odong Kabupaten Sitara’, *Journal Keperawatan*, 5(2), pp. 1–5.
- Kemenkes RI (2009) ‘Kepmenkes RI No. 857 tahun 2009 tentang Pedoman Penilaian Kinerja SDM Kesehatan di Puskesmas’. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI (2011) *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI (2012) *Ayo ke Posyandu Setiap Bulan*. Jakarta: Kemenkes RI Pusat Promosi Kesehatan.
- Kemenkes RI (2014a) ‘Permenkes RI No. 25 tahun 2014 tentang Upaya kesehatan Anak’. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI (2014b) ‘Situasi Dan Analisa Imunisasi’. Jakarta: Pusat Data dan Informasi, pp. 1–8.
- Kemenkes RI (2017) ‘Permenkes RI No. 12 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi’. jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI (2018) ‘Laporan Nasional Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia tahun 2018’, *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. Jakarta.
- Kemenkes RI (2019) *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI (2020a) ‘Petunjuk Teknis Pelayanan Imunisasi Pada Masa Pandemi Covid-19’.
- Kemenkes RI (2020b) *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019, Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan UNICEF (2020) ‘Rapid Assessment: Impact of Covid-19 Pandemic on Immunization Services in Indonesia’, pp. 1–7.

- Kementerian kesehatan (2014) *Buku Ajar Imunisasi*. cetakan 1, *Kementerian Kesehatan RI*. cetakan 1. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan.
- Komaruddin (1994) *Ensiklopedia Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kreitner, R. dan Kinicki, A. (2001) *Organizational Behaviour*. fifth edit. New York: McGraw-Hill Book Company Inc.
- Lemeshow, S. dkk. (1997) *Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Long, J. L. dan Swortzel, K. A. (2007) ‘Factor Influencing Individual Job Performing of Extension Agents in the Mississippi State University Extension Service.’, *Proceeding of the American Association For Agricultural*, 34, pp. 29–40.
- Lukwan, L. (2018) ‘Kontribusi Pengetahuan Kader Terhadap Kinerja Kader Posyandu di Puskesmas Matandahi Konawe Utara’, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 2(1), pp. 17–22.
- Mangkunegara, A. . A. P. (2005) *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Refika Aditama.
- Mangkunegara, A. . A. P. (2009) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mangkuprawira, S. (2007) *Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Martoyo, S. (2007) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Keli. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Marwansyah (2012) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. edisi kedu. Bandung: Alfabeta.
- Masturoh, I. dan Anggita, N. (2018) ‘Metodologi Penelitian Kesehatan’. Jakarta: Kemenkes RI Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, pp. 1–307.
- Moheriono (2010) *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mrl, A., Jaya, I. M. M. dan Mahendra, N. D. (2019) *Buku Ajar Promosi Kesehatan*. Jakarta: Fakultas Vokasi Universitas Kristen Indonesia.

- Najmah (2011) *Managemen & Analisa Data Kesehatan - Kombinasi Teori Dan Aplikasi SPSS*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Najmah (2017) *Statistika Kesehatan Aplikasi Stata dan SPSS*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nilawati (2018) *Pengaruh Karakteristik Kader Dan Strategi Revitalisasi Posyandu Terhadap Keaktifan kader Di Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh selatan*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Notoatmodjo, S. (2007) *Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012a) *Metodologi Penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012b) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmojo, S. (2003) *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nugroho, H. A. dan Nurdiana, D. (2008) ‘Hubungan Antara Pengetahuan dan Motivasi Kader Posyandu dengan Keaktifan Kader Posyandu di Desa Dukuh Tengah Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes’, *FIKkeS*, Volume 2, pp. 1–8.
- Prabu, A. S. dan Wijayanti, D. T. (2016) ‘Pengaruh Penghargaan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Divisi Penjualan PT. United Motors Center Suzuki Ahmad Yani, Surabaya)’, *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 5(2), pp. 104–117.
- Puspasari, A. (2002) *Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja kader posyandu di kota Sabang Propinsi Nangroe Aceh Darussalam*. Bandung.
- Raniwati, L., Lestari, Y. dan Ermawati (2020) ‘Analisis Kinerja Kader dalam Pelaksanaan Kegiatan Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang Tahun 2019’, *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 6(2), pp. 26–43.
- Robbins, S. P. dan Judge, T. A. (2008) *Perilaku Organisasi*. 12th edn. Edited by D. Angelica, R. Cahyani, and A. Rosyid. Jakarta: Salemba Empat.
- Sabri, L. dan Hastono, S. P. (2014) *Statistik Kesehatan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Sari, I. K. (2018b) ‘Hubungan Motivasi dan Intensif Dengan Kinerja Kader Posyandu’, *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 9(1), pp. 78–87.
- Sedarmayanti (2011) *Manajemen Sumber Daya, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sengkey, S. W., Kandou, G. D. dan Pangemanan, J. M. (2015) ‘Analisis Kinerja Kader Posyandu di Puskesmas Paniki Kota Manado’, *Jikmu*, 5(2b), pp. 491–501.
- Septianingtyas, W., Soesetijo, F. A. dan Widi, R. E. (2018) ‘Pengaruh Dukungan Kader dalam Imunisasi Dasar Lengkap di wilayah kerja Puskesmas Jelbuk dan Klatakan, Kabupaten Jember’, *Multidisciplinary*, 1(1), pp. 21–24.
- Sofyandi, H. (2008) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suarli, S. and Bahtiar, Y. (2007) *Manajemen Keperawatan Dengan Pendekatan Praktis*. Jakarta: Erlangga.
- Sugijono (2015) ‘Penilaian Kinerja Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia’, *Orbith*, 11(3), pp. 214–222.
- Sugiyono (2019) *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyani, F. E. (2018) *Pengaruh Sikap dan Motivasi Pada Kinerja Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Tambakboyo Kabupaten Ngawi Tahun 2018*. STIE Widya Wiwaha Yogyakarta.
- Sukandar, H., Faiqoh, R. dan Effendi, J. S. (2018) ‘Hubungan Karakteristik terhadap Tingkat Aktivitas Kader Posyandu Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung’, *Jurnal Sistem Kesehatan*, 4(3), pp. 102–109.
- Syahrum dan Salim (2012) *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Tewal, B. dkk. (2017) *perilaku organisasi*. Bandung: CV. Patra Media Grafindo.
- Timpe, A. D. (1992) *Seri Manajemen Sumber Daya Manusia Kinerja Performance*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Umar (2001) *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. 6th edn. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- WHO Indonesia (2020a) *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Situation Report-13, World Health Organization*. Jakarta.

- WHO Indonesia (2020b) *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Situation Report - 28*, World Health Organization. Jakarta.
- Wibowo (2013) *Perilaku dalam Organisasi*. jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Wibowo (2014) *Manajemen Kinerja*. edisi keem. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Wijono, D. (1994) *Manajemen program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat*. Surabaya: Duta Prima Airlangga.
- Winardi (2000) *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Winardi, J. (2007) *Motivasi dan Pemotivasi Dalam Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wirapuspita, R. (2013a) ‘Insentif dan Kinerja Kader Posyandu’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), pp. 58–65.
- Wirapuspita, R. (2013b) ‘Insentif Dan Kinerja Kader Posyandu’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), pp. 58–65..
- Yanti, S. V., Hasballah, K. dan Mulyadi (2016) ‘Studi Komparatif Kinerja Kader Posyandu’, *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 4(2), pp. 1–11.